

## **ANALISIS KINERJA RANTAI PASOK GUDEG KALENG BU TJITRO 1925 DENGAN METODE *SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE* (SCOR) DAN *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)**

Wicaksana Mahendra Jati<sup>1</sup>, Kuncoro Harto Widodo<sup>2</sup>, Arita Dewi Nugrahini<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Data penjualan Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 tahun 2020-2021 cenderung fluktuatif dan jumlah produksi sering kali tidak mencapai target bulanan. Pengadaan bahan baku masih mengacu pada produksi harian dan setiap jenis bahan baku memiliki pemasok yang berbeda. Pada kondisi tersebut perusahaan belum menerapkan sistem pengukuran kinerja rantai pasok meskipun telah melakukan sistem pencatatan yang cukup detail. Oleh sebab itu, pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran kinerja rantai pasok untuk mengetahui kinerja aktual perusahaan.

Metode SCOR digunakan karena elemen pengukuran di dalamnya dapat disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Perspektif yang digunakan adalah *consumer focused* yang fokus pada atribut *reliability*, *responsiveness*, dan *agility*. Pengukuran dilakukan dengan memetakan aktivitas bisnis lalu dilakukan pemeringkatan kinerja dengan AHP menggunakan metode *pairwise comparison* untuk mengetahui kinerja yang menjadi fokus perusahaan.

Berdasarkan pemetaan aktivitas bisnis, didapatkan 42 matriks kinerja. Hasil pengukuran didapatkan total nilai kinerja perusahaan sebesar 85,54 (memuaskan) meskipun masih ada 8 matriks kinerja yang berindikator warna merah (belum memuaskan). Berdasarkan prioritas kinerja perusahaan, urutan evaluasi yang perlu dilakukan adalah mulai dari matriks dengan kode R.1.2 (65,36), S.2.2 (65,36), M.2.4 (30,80), M.2.2 (40,63), M.2.5 (47,61), M.2.3 (48,23), M.2.1 (52,46) dan P.1 (64,77).

Kata kunci : AHP, Gudeg Kaleng, Kinerja, Rantai Pasok, SCOR

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Teknologi Industri Pertanian, FTP UGM

<sup>2</sup>Dosen Departemen Teknologi Industri Pertanian, FTP UGM

## **SUPPLY CHAIN PERFORMANCE ANALYSIS OF “GUDEG KALENG BU TJITRO 1925” USING SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE (SCOR) AND ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)**

Wicaksana Mahendra Jati<sup>1</sup>, Kuncoro Harto Widodo<sup>2</sup>, Arita Dewi Nugrahini<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

The data sales of Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 for 2020-2021 tends to fluctuate and the amount of production often doesn't reach the monthly target. Procurement of raw materials still refers to daily production where each type of raw material has a different supplier. In these conditions the company hasn't implemented a supply chain performance measurement system even though it has recorded a fairly detailed document. Therefore, in this study, supply chain performance measurement will be carried out to determine the actual performance of the company.

The SCOR method is used because it has measurement elements that can be adjusted to the company's conditions. The perspective used is consumer-focused which focuses on the attributes of reliability, responsiveness, and agility. Measurements are made by mapping business activities and then ranking performance with AHP using the pairwise comparison method to determine the performance that is the focus of the company.

From the compiled framework, 42 performance matrices are obtained. The measurement results obtained the total value of the company's performance of 85,54 (satisfactory) although there are still 8 performance matrices that are in the red indicator (not satisfactory). Based on the company's performance priorities, the order of evaluation that needs to be done is related to R.1.2 (65,36), S.2.2 (65,36), M.2.4 (30,80), M.2.2 (40,63), M.2.5 (47,61), M.2.3 (48,23), M.2.1 (52,46) dan P.1 (64,77).

**Keyword** : AHP, Gudeg Kaleng, Performance, SCOR, Supply Chain

---

<sup>1</sup>Student of Agro-Industrial Technology Department FTP UGM

<sup>2</sup>Lecturer of Agro-Industrial Technology Department FTP UGM